

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Relevansi Uji Kompetensi Keahlian SMK Bidang Teknik Elektro Dengan Uji Kompetensi Sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) menghasilkan beberapa hal :

1. Materi uji kompetensi yang diberikan secara Soal uji praktik kompetensi mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik yang diberikan oleh SMK Negeri 4 Bandung yaitu berjumlah 40 butir soal PG, dan untuk soal uji praktik berjumlah 10 butir soal essay instalasi penerangan. Setelah di relevankan dengan SKKNI dari soal uji praktek tersebut mendapatkan hasil persentase dari keseluruhan total dalam segi Elemen Kompetensi Kriteria Unjuk Kerja (EKUK) Batasan Variabel (BV) dan Pengetahuan dan Keterampilan (PKP) mendapatkan dengan hasil rata-rata 4,34%, sehingga dikategorikan sangat lemah dalam kriteria analisis persentase.
2. Setelah dilakukan relevansi dengan prosedur umum uji kompetensi pedoman Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) didapatkan beberapa hasil dan jawaban atas wawancara terhadap guru mata pelajaran instalasi penerangan sekaligus yang mengetahui prosedur uji kompetensi di SMKN 4 Bandung. Dalam segi prosedur terdiri dari Dokumen Uji Kompetensi (DUK) dan Materi Uji Kompetensi (MUK). Untuk total keseluruhan mendapatkan 14 (51,8%) point dari 27 point DUK dan MUK dan dikategorikan cukup dalam analisis persentase.
3. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran instalasi penerangan yang berperan juga sebagai organisasi pada bagian TUK SMKN 4 Bandung, mendapatkan hasil 18 (94,7%) point yang relevan atau sangat baik dalam kategori analisis persentase yang relevan dari total keseluruhan yaitu 19 point TUK sekolah dengan acuan pedoman umum TUK dari BNSP yang sesuai dengan, klasifikasi TUK, Organisasi, Sistem Managemen, verifikasi dan penempatan TUK.

## 5.2 Implikasi

Setelah melakukan penelitian mengenai Relevansi Uji Kompetensi Keahlian SMK Bidang Teknik Elektro Dengan Uji Kompetensi Sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), dengan kurangnya uji kompetensi yang dilaksanakan bisa menjadi aspek yang baik bagi lulusan siswa Sekolah menengah kejuruan tentunya bagi SMKN 4 Bandung. Pada relevansi yang di temukan, menghasilkan beberapa persentase yang sama dengan beberapa dari acuan SKKNI dan pedoman BNSP.

Melihat kondisi antara keterkaitan uji kompetensi sekolah dengan standar kompetensi kerja nasional Indonesia dan pedoman acuan BNSP yang demikian berharap secepatnya melakukan penyelarasan uji kompetensi berbasis LSP dan mencoba pengkajian ulang bersama terhadap segi ekonomi untuk perlunya uji kompetensi berbasis LSP, dikarenakan berkembang pesatnya kompetensi yang harus dimiliki pada era industri 4.0 dan era globalisasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sehingga bisa mengurangi angka pengangguran yang terbilang cukup tinggi dikalangan SMK di Jawa Barat khususnya seluruh SMK di Indonesia. Persiapan diri untuk meningkatkan daya saing menjadi sangat penting karena semua orang di dunia dituntut untuk meningkatkan daya saing agar dapat bertahan hidup.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran-saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Kepada Kepala SMK Negeri 4 Bandung, untuk melakukan penyelarasan uji kompetensi berbasis LSP, sarana dan fasilitas penunjang praktik yang memadai, agar proses pembelajaran di uji kompetensi menjadi lebih baik lagi. Dengan begitu semua berharap siswa SMK yang mengikuti uji kompetensi berbasis LSP bisa menjadi lulusan terbaik bagi sekolah menengah kejuruan itu sendiri demi mengikuti perkembangan dari industri yang dibutuhkan sesuai dengan standarnya.
2. Sebaiknya diadakan evaluasi dan mencoba pengkajian ulang bersama terhadap segi ekonomi, secara sistematis berjenjang terutama pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik bersama Tim perumus SKKNI

**Mochamad Arief Hidayah, 2020**

RELEVANSI UJI KOMPETENSI KEAHLIAN SMK BIDANG TEKNIK ELEKTRO DENGAN UJI KOMPETENSI SESUAI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI) DI LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI (LSP)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bidang ketenagalistrikan baik dari kementerian yang berwenang, BNSP itu sendiri dengan melibatkan Lembaga Sertifikasi Profesi sebagai pelaksana, maupun DU/DI sebagai tolak ukur tuntutan berkembangnya kompetensi keahlian, mengingat tantangan dalam memasuki revolusi industri 4.0, MEA dan angka pengangguran SMK yang terbilang cukup tinggi. Sehingga kompetensi yang disampaikan di sekolah terdapat kesesuaian dengan kebutuhan antara LSP, DU/DI dengan standar kompetensi kerja nasional Indonesia yang berlaku saat ini.